

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja Reksa Dana saham yang aktif pada periode 2008-2009. Dalam penelitian ini menggunakan IHSG sebagai tolok ukurnya (benchmark). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Reksa Dana saham yang baik dengan menggunakan metode indeks, yaitu Indeks Sharpe, Indeks Treynor dan Indeks Jensen. Penulis melakukan penelitian pada dua puluh dua Reksa Dana yang aktif pada periode 2008-2009.

Pada Tahun 2008 hasil pengukuran dengan Sharpe tidak terdapat Reksa Dana yang memberikan nilai kinerja yang baik, pengukuran dengan Treynor hanya terdapat satu Reksa Dana yang memiliki nilai terbaik yaitu Bhakti Asset Management, sedangkan pada Jensen terdapat enam Reksa Dana yang mampu berkinerja dengan baik, dan Reksa Dana yang terbaik yaitu Hpan Ultima Sekuritas. Pada tahun 2009 Reksa Dana saham diukur dengan Sharpe terdapat delapan belas Reksa Dana yang berkinerja baik, Reksa Dana yang memiliki kinerja terbaik yaitu Bhakti Asset Management, hasil pengukuran dengan Treynor terdapat enam belas Reksa Dana yang berkinerja baik, Reksa Dana terbaik yaitu First State Investment Indonesia. Konsisten dengan Treynor diukur dengan Jensen Reksa Dana yang terbaik yaitu First State Investment Indonesia, terdapat dua belas Reksa Dana yang memiliki kinerja baik.

Kebanyakan Reksa Dana pada tahun 2008 tidak dapat berkinerja dengan baik, dikarenakan pada tahun tersebut terjadi krisis global, sedangkan pada tahun 2009 kebanyakan Reksa Dana memberikan kinerja yang baik. Reksa Dana yang memiliki kinerja yang baik adalah Reksa Dana yang konsisten baik diukur pada berbagai alat ukur yang memberikan *risk-adjusted* terbaik.

Kata Kunci: Reksa Dana Saham, IHSG, Indeks Sharpe, Indeks Treynor, Indeks Jensen